

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *optimisme* dengan *adversity quotient* penyandang buta warna parsial dalam melamar pekerjaan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *optimisme* dengan *adversity quotient*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dengan buta warna parsial yang sedang mencari pekerjaan. Pengambilan subjek dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan dua skala, yaitu Skala *Optimisme* dengan Skala *Adversity Quotient*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,554 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,005$) yang berarti ada hubungan positif antara *optimisme* dengan *adversity quotient* penyandang buta warna parsial saat melamar pekerjaan. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Optimisme memberikan pengaruh sebesar 30,7% terhadap *adversity quotient*. Berdasarkan hasil penelitian ini masih ada 69,3% pengaruh dari faktor lain dimana faktor tersebut tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *optimisme, adversity quotient*, buta warna parsial, pekerjaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between optimism and adversity quotient of partially color blind people in applying for jobs. The hypothesis of this study is that there is a significant relationship between optimism and the adversity quotient. The subjects in this study were 60 people with partial color blindness who were looking for work. Subjects were taken using purposive sampling method. The data collection of this research used two scales, namely the Optimism Scale and the Adversity Quotient Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. Based on the results of the analysis of the research data, the correlation coefficient was 0,554 with $p = 0.000$ ($p < 0.005$), which means that there is a positive relationship between optimism and the adversity quotient of people with partial color blindness when applying for jobs. Thus, the hypothesis that has been proposed in this study is declared accepted. Optimism has an effect of 30.7% on the adversity quotient. Based on the results of this study, there is still 69.3% of the influence of other factors where these factors are not the main focus in this study.

Keywords: *optimism, adversity quotient, partial color blindness, work*